

Efektivitas Program Perpustakaan Kampung Rindu Membaca di Kampung Selat Guntung Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

Syuhada

Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau

Email: syuhadaa@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Survei UNESCO (United Nations Educational Scientific and Cultural Organization) menyatakan minat baca di Indonesia sangat rendah dengan angka 0,001 persen dengan bermaksud dari 1000 orang hanya 1 orang saja yang suka membaca. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui efektivitas perpustakaan dan faktor penghambat di Perpustakaan Rindu Membaca Di Kampung Selat Guntung Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dilihat dari diagram hierarki keefektifan perpustakaan yang mana di ketahui bahwa kerja sama merupakan indikator yang paling utama dalam menuju keefektifan perpustakaan. Kemudian di susul dengan sarana dan prasarana, keberhasilan, untuk faktor penghambat meliputi dasar hukum, kerja sama, tujuan program, fasilitas, pembinaan dan pengawasan dan sosialisasi. Kesimpulan penelitian ini adalah Perpustakaan rindu membaca di kampung selat guntung kecamatan sabak auh kabupaten siak ini masih tergolong belum efektif karena berdasarkan observasi peneliti dilapangan masih banyak sarana dan prasarana yang belum lengkap dan belum update, seperti buku, meja membaca, kursi dan lainnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ukuran informan yang relatif kecil karena keterbatasan waktu, kemudian keterbatasan data, dan penggunaan metode yang lebih baik sangat diperlukan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar mengambil masalah yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda agar mendapatkan perbandingan dan meneliti lebih banyak variabel lainnya. Disarankan untuk meneliti kinerja pemerintah dan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan literasi masyarakat.

Kata Kunci : Literasi, Efektivitas, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Pada zaman saat ini literasi di Indonesia sangat memprihatinkan terlebih lagi pada anak usia dini, rendahnya minat baca masyarakat mengakibatkan terdapat banyak masalah seperti minimnya pengetahuan. Hal ini diperkuat dengan hasil survei UNESCO (United Nations Educational Scientific and Cultural Organization) yang merupakan lembaga atau organisasi bergerak pada bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, menyatakan minat baca di Indonesia sangat rendah dengan angka 0,001 persen dengan bermaksud dari 1000 orang hanya 1 orang

saja yang suka membaca (Hartati, Syamsuadi, Trisnawati, & Septephan, 2022). Meningkatkan pembangunan manusia membutuhkan upaya dalam menerapkan literasi hingga menjadi solusi dalam mengatasi masalah terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, hal ini juga menyebabkan terhambat terbentuknya karakter anak agar gemar membaca (Hoerudin, 2023). Untuk meningkatkan literasi pada anak usia dini, perlu adanya ketertarikan terhadap buku yang bisa di akses melalui perpustakaan desa. Perpustakaan tidak hanya berperan sebagai pendidikan melainkan juga sebagai penelitian,

pelestarian, informasi, dan rekreasi (Dewi & Rustiarini, 2021).

Dari pemaparan di atas maka yang menjadi tugas bagi seluruh lapisan masyarakat terutama pemerintah maupun lembaga yang mempunyai kewenangan di bidang pendidikan agar memfasilitasi akses buku bacaan yang berkualitas dan terbaru yang sesuai dengan kebutuhan (Marlena, Irwandi, 2021). Selain memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana pemerintah yang bersangkutan perlu melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pengelola perpustakaan, agar perpustakaan dapat bergerak pada fungsinya sehingga dapat mencapai keberhasilan maupun capaian sasaran yang telah ditetapkan secara bersama, apabila tujuan tercapai maka perpustakaan dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan minat baca kepada anak usia dini.

Efektivitas adalah suatu konsep yang penting karena mampu memberikan gambaran terhadap keberhasilan suatu organisasi untuk tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan secara bersama (Sawir, 2020).

Perpustakaan Rindu Membaca yang ada di Kampung Selat Guntung, Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak merupakan perpustakaan umum yang mana memiliki pengawasan dan pembinaan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Siak, perpustakaan ini dibentuk pada tahun 2010 yang bertempat di balai pemuda, kemudian pada tahun 2017 dibangun gedung yang berada di kawasan kantor pemerintahan Kepala Kampung.

Perpustakaan ini memiliki fasilitas seperti buku, rak buku dan mempunyai layanan peminjaman buku maupun membaca di tempat. Perpustakaan ini masih kekurangan fasilitas kenyamanan yang mana ini adalah salah satu menjadi faktor penghambat bagi anak usia dini maupun masyarakat untuk

berkunjung ke perpustakaan, sehingga hal ini membuat pengunjung perpustakaan Rindu Membaca ini menjadi turun dari tahun ke tahunnya,

Pada masalah di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Efektivitas Program Perpustakaan Kampung Rindu Membaca Di Kampung Selat Guntung Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak dan mengetahui yang menghambat Efektivitas Program Perpustakaan Kampung Rindu Membaca Di Kampung Selat Guntung Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

STUDI PUSTAKA

Konsep Efektivitas

Keefektifan perpustakaan merupakan dapat memberikan efek baik kepada generasi muda di masa akan datang dalam menghadapi perkembangan zaman, dengan itu perlu bekerja sama yang baik dalam meningkatkan literasi, bekerja sama dalam hal mempunyai hubungan individu maupun kelompok, melalui ini mempunyai pengaruh sinergi, sebuah organisasi mampu mencapai tingkatan pekerjaan yang lebih tinggi dari pada jumlah bagian-bagiannya (Purwanti, 2022).

Efektivitas akan selalu mempunyai hubungan antara hasil yang direncanakan dengan hasil yang dicapai, efektivitas juga dapat dilihat dari bermacam sudut pandang yang memiliki kaitan yang erat dengan efisiensi (Alifia Nurien Maghfirah, 2022). Dalam sebuah organisasi memiliki tujuan yang tentunya telah ditetapkan secara bersama, sehingga pihak pengelola dan pemerintah melakukan pekerjaan yang tepat akan mampu dalam menjalankan tugas dengan cermat dan berguna bagi orang banyak.

Efektivitas merupakan sebagai alat tolak ukur dalam mengetahui seberapa besar keberhasilan yang di capai sebagaimana yang telah di tetapkan maupun yang diharapkan, di dalam suatu lembaga perpustakaan keinginan dan ketertarikan pusakawan dapat mempengaruhi suatu efektivitas dari perpustakaan tersebut, semakin banyak pengunjung datang keperpustakaan hingga memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik mungkin dan melakukan hal positif maka semakin efektif perpustakaan tersebut, begitu pula sebaliknya (I Ketut Mahardika, Silvia Agustiyani, Rina Tut Jayati & Wulandari, Firdha Yusmar, 2022).

Konsep Program

Sebuah organisasi tidak lepas dari dukungan sebuah program. Program merupakan faktor awal yang wajib ada demi tercapainya suatu aktivitas di dalam program dibuat sebagian aspek, disebutkan jika didalam tiap program dipaparkan menimpa tujuan aktivitas yang hendak di capai, aktivitas yang diambil dalam menggapai tujuan. (Yus Abdu Rahmat, 2021).

Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan dalam kurun waktu relative lama. Program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan maka dilakukan bukan hanya sekali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam suatu organisasi yang dimana harus melibatkan semua anggota dalam organisasi.

Suharmi Arikunto juga menjelaskan bahwa “program adalah beberapa rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu. Kegiatan yang sudah dilakukan bukan lagi program yang tidak lagi di rencanakan walaupun terjadi bukan

merupakan suatau program” (Abdulrahman Siddiq, 2022).

Konsep Perpustakaan Desa

Berdasarkan Peraturan Kepaka Perpustakaan Nasional RI No. 6 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa.Kelurahan “perpustakaan desa merupakan yang di laksanakan dari pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai fungsi utama dalam menjalankan pelayanan perpustakaan untuk masyarakat umum lalu tidak membandingkan kebudayaan, umur, kepercayaan, gender dan kedudukan ekonomi” (Widayanto, 2020).

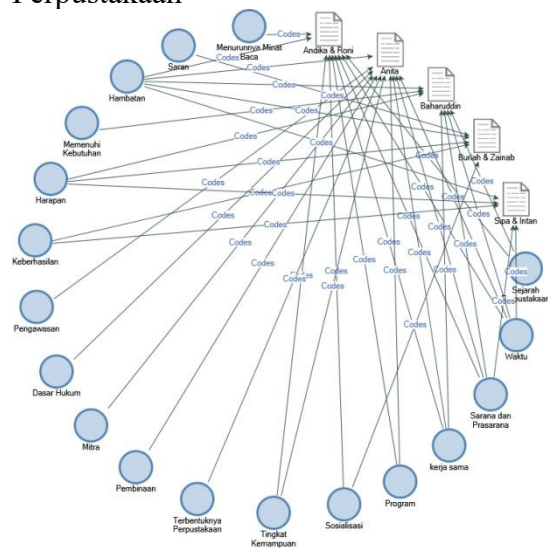
Perpustakaan desa juga di atur dalam Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan pada tahun 2011 menjelaskan bahwa “perpustakaan desa merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah tingkat desa atau kelurahan yang memiliki tugas pokok dalam melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa atau kelurahan tersebut, serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum tanpa membedakan identitasnya” (Indriyanti & Ahwan, 2021).

Perpustakaan juga diartikan sebagai induk bagi masyarakat yang kemudian memberikan pengetahuan dan memfasilitasi kepada masyarakat guna untuk meningkatkan literasi masyarakat. Widayanto juga mengatakan “Dengan hadirnya keberadaan perpustakaan desa akan mendorong masyarakat setempat untuk menggunakan dengan sebaik mungkin guna menambah informasi sesuai keadaan dan minantnya” (Purwantini et al., 2021).

Perpustakaan dapat berfungsi secara efektif apabila dikelola dengan semaksimal mungkin dengan salah satu cara perlu menyediakan bahan lietasi yang setara dengan aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat dan juga tentunya bahan pembaharuan bahan literasi

memaparkan hubungan data. Berdasarkan project map yang telah di buat, dapat di gambarkan untuk menuju ke efektifan perpustakaan perlu adanya sarana dan prasarana yang lengkap, kerja sama, meningkatkan kemampuan, sosialisasi pembinaan dan pengawasan dan pastinya ada dasar hukum yang mengatur suatu organisasi agar tetap pada fungsinya agar tercapainya sasaran yang telah di tetapkan secara bersama. Karena perpustakaan juga sebagai induk bagi masyarakat yang kemudian memberikan pengetahuan hingga memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat. Widayanto juga mengatakan juga mengatakan “dengan hadirnya keberadaan perpustakaan akan mendorong masyarakat setempat untuk menggunakan dengan sebaik mungkin guna menambah informasi sesuai keadaan dan minatnya” (Purwantini et al., 2021).

Gambar 2. Project Map Kriteria Keefektivan Perpustakaan

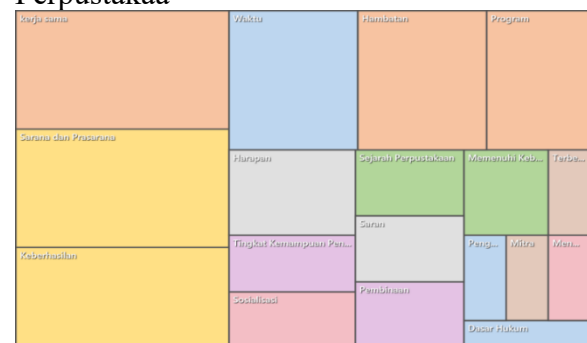


Untuk tercapainya saran di suatu organisasi perpustakaan perlu adanya kriteria yang harus di penuhi agar mendapatkan hasil, hal

ini akan tercapai dengan ada nya proses. Anggapan ini relevan dengan pernyataan Robbins Pasolong (2007) bahwa “efektivitas berawal dari kata efek, menggunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat di lihat sebagian suatu sebab dari variable lain hingga mendapatkan pengertian bahwa efektivitas merupakan tujuan yang di rancang sebelumnya dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan atau sasaran tercapainya dengan adanya proses kegiatan tersebut” (Zohrial, 2023).

Project map Kriteria Keefektifan Perpustakaan dapat juga di paparkan dalam bentuk diagram hierarki yang merupakan penunjuk keseluruhan dalam bentuk empat persegi panjang bertingkat berbagai ukuran yang menjelaskan tingkatan jumlah atau persentase coding pada nodes. Gambar 3. Yaitu diagram hierarki keefektifan perpustakaan yang mana di ketahui bahwa kerja sama merupakan indicator yang paling utama dalam menuju keefektifan perpustakaan. Kemudian di susul dengan sarana dan prasarana, keberhasilan dan lain sebagainya.

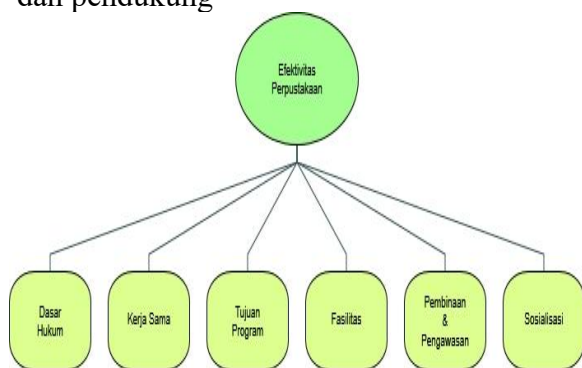
Gambar 3. Diagram Hierarki Keefektivan Perpustakaa



Selain suatu organisasi harus mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi suatu organisasi. Pengaruh yang dimaksud dalam hal ini sebagai yang

dapat mendukung maupun menghambat keefektifan perpustakaan atau suatu organisasi untuk mencapai hasil yang telah di targetkan yang di sajikan dalam Gambar 4 Mind map yang terdapat factor-faktor penghambat maupun pendukung adalah Dasar hukum, kerja sama, tujuan program, pembinaan dan pengawasan dan sosialisasi

Gambar 4. Mind Map faktor penghambat dan pendukung



Faktor-faktor di atas yang mempengaruhi maupun menjadi faktor pendukung bahwa dasar hukum sangat penting dalam sebuah organisasi, dasar hukum merupakan berperan sebagai acuan ataupun pedoman dalam sebuah pelaksanaan organisasi, kemudian adanya kerja sama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Siak kepada pengelola perpustakaan maupun pemerintah untuk mencapai tujuan program yang telah di tetapkan. Sedangkan fasilitas di dalam perpustakaan adalah salah satu hal yang menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan dalam hal untuk beraktifitas, apabila fasilitas di suatu perpustakaan kurang lengkap maka ini sebagai faktor untuk menurunnya jumlah pengunjung perpustakaan. Maka dari itu perlunya pembinaan dan pengawasan dari pihak yang terkait agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pihak Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Siak melakukan sosialisasi kepada pengelola perpustakaan juga kepada pemerintah agar perpustakaan mengalami peningkatan dan pengembangan di setiap tahunnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan adanya perpustakaan desa bisa di manfaatkan untuk menumbuhkan literasi anak usia dini maupun masyarakat, dengan salah satu caranya pengelola maupun pemerintah yang terkait perlu membuat program baru yang sejalan dengan keinginan masyarakat, hal ini bisa menambah pengunjung di perpustakaan, dan perlengkapan fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan dengan nuansa kekinian mampu menambah daya tarik masyarakat maupun anak-anak untuk datang ke perpustakaan dan melakukan aktifitas di sana. Perpustakaan Rindu Membaca Di Kampung Selat Guntung Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak ini masih tergolong belum efektif karena berdasarkan observasi peneliti di lapangan masih banyak sarana dan prasarana yang belum lengkap dan belum update, seperti buku, meja membaca, kursi dan lainnya.

REFERENSI

- Abdulrahman Siddiq. (2022). Manajemen Program Literasi Pada Perpustakaan Desa Cahaya Ilmu Desa Karanganyar Patikraja Banyumas Jawa Tengah (Vol. 2).
- Alifia Nurien Maghfirah, Aryo Wibisono. (2022). Efektivitas Kinerja Pegawai Kearsipan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sumenep.

- Journal MISSY (Management and Business Strategy), 3(2).
- Anggito, Albi, & Setiawan, Johan. (2018). **METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF**. Jawa Barat: CV Jejak.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Cintya Ni Kadek, & Rustiarini, Ni Wayan. (2021). Penataan Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 8–15.
- Hartati, Seri, Syamsuadi, Amir, Trisnawati, Liza, & Septephan, Andre Ray. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7784–7790. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4186>
- Hoerudin, Cecep Wahyu. (2023). Mewujudkan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 70–75. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i1.1121>
- I Ketut Mahardika, Silvia Agustiyani, Rina Tut Jayati, Indri, & Wulandari, Firdha Yusmar, Rizka Elan Fadilah. (2022). Efektivitas Perpustakaan Konvensional Sebagai Sumber Belajar IPA Terhadap Era 5.0 di SMPN 1 Cluring. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 1–23.
- Indriyanti, Maretha, & Ahwan, Muh Ahlis. (2021). Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Layanan Informasi Terseleksi Perpustakaan Desa dengan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.21580/daluang.v1i2.2021.8008>
- Marlena, Irwandi, Rahmadiani. (2021). Membangun Budaya Literasi Masyarakat Pekon Sukananti Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Melalui Perpustakaan Desa dan Taman Baca Masyarakat. *Smart Society: Community Service and Empowerment Journal*, 1(1), 2807–5757. Retrieved from <https://www.journal.foundae.com/index.php/smartsoc/index>
- Purwanti, Dian. (2022). Efektivitas Perubahan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru. *Sumatra Barat: Azka Pustaka*.
- Purwantini, Anissa Hakim, Aziza, Dinni Anfasa, Kurniawan, Achmad Bayu, Azizah, Fatima Nur, Utami, Wahyu Indah, & Anggitasari, Fernika. (2021). Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Donorojo Berbasis Inklusi Sosial Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. *Community Empowerment*, 6(3), 480–485. <https://doi.org/10.31603/ce.4348>

- Sawir, Muhammad. (2020). Birokrasi Pelayanan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Budi Utama.
- Widayanto, Mutinda Teguh. (2020). Optimalisasi Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Desa Jatiadi, Kabupaten Probolinggo. Jurnal Pengabdian Barelang, 2(1), 32–39.
- Yus Abdu Rahmat. (2021). Efektivitas Program Perpustakaan Keliling Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Subang. Universitas Subang.
- Zohrial, Anis. (2023). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kepustakaan (Sulaeman Jajuli, Ed.). Jawa Barat: Adab.